

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Analisis kemampuan berfikir kreatif matematis dan *adversity quotient* siswa melalui pendekatan PMR pada materi garis dan sudut dengan menggunakan analisis model miles and huberman, dengan proses mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan didalam penelitian ini, ditemukan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Adversity quotient* siswa kelas VII SMP Harapan Mandiri Medan didominasi oleh siswa yang berada pada kriteria *camper* yaitu 46% yang artinya siswa kelas VII SMP Harapan Mandiri Medan memiliki keinginan untuk mendaki, meskipun akan berhenti di titik tertentu dan merasa cukup sampai disitu, merasa cukup puas telah mencapai suatu tahapan tertentu, masih memiliki sejumlah inisiatif, sedikit semangat dan beberapa usaha.
2. Siswa yang memiliki *adveristy quotient* dengan kriteria *climber* memiliki kemampuan berfikir kreatif matematis yang dominan tinggi yaitu sebesar 80%, untuk siswa yang memiliki *adveristy quotient* dengan kriteria peralihan *camper* ke *climber* memiliki kemampuan berfikir kreatif matematis yang dominan tinggi yaitu 50%, sedangkan siswa yang memiliki *adveristy quotient* dengan kriteria *camper* memiliki kemampuan berfikir kreatif matematis yang dominan sedang yaitu 62%.
3. Kesulitan berfikir kreatif matematis yang dialami siswa kelas VII SMP Swasta Harapan Mandiri Medan yaitu siswa yang memiliki kemampuan berfikir

kreatif tinggi pada setiap kategori *adversity quotient* tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam menyelesaikan masalah yang diberikan, siswa yang memiliki kemampuan berfikir kreatif sedang pada setiap kategori *adversity quotient* mengalami kesulitan ketika menerapkan prinsip dalam menyelesaikan soal yang diberikan dan siswa yang memiliki kemampuan berfikir kreatif matematis rendah mengalami kesulitan dalam menerapkan prinsip didalam menyelesaikan permasalahan matematika pada *adversity quotient* kategori peralihan *camper* ke *climber* juga mengalami kesulitan didalam mempelajari konsep dan menyelesaikan masalah verbal yang diberikan pada *adversity quotient* kategori *camper*.

## 5.2 Saran

Penelitian mengenai *adversity quotient* dan kemampuan berfikir kreatif matematis siswa dengan menggunakan pendekatan PMR merupakan langkah awal dari upaya meningkatkan kualitas matematika kepada siswa khususnya menumbuh kembangkan kemampuan berfikir kreatif matematis siswa yang ditinjau dari *adversity quotient* siswa. Berdasarkan kesimpulan diatas maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam setiap kegiatan pembelajaran dikelas, guru diharapkan mempertimbangkan model ataupun pendekatan pembelajaran terhadap siswa dan aktivitas didalam pembelajaran, karena model ataupun pendekatan pembelajaran berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa dikelas.
2. Dalam setiap pembelajaran, baiknya guru menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan – gagasan matematika dengan menggunakan bahasa dan cara mereka sendiri sehingga lebih berani berargumentasi juga lebih percaya diri, karena didalam

pembelajaran berbasis pendekatan PMR siswa SMP Swasta Harapan Mandiri sudah lebih percaya diri didalam pembelajaran.

3. Bagi penelitian lainnya yang sejenis, kiranya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan didalam melakukan penelitian lain yang sejenis berguna untuk memperoleh hasil yang bermutu dan mendapatkan hasil yang lebih baik lagi

